



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hendarwan Ardana Dwi Putra¹, Khairunnisa², Feni Sonayanti³, Putri Wali Dia⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹1901010021@mhs.univbinainsan.ac.id, ²1901010001@mhs.univbinainsan.ac.id,

³1901010040@mhs.univbinainsan.ac.id, ⁴1901010038@mhs.univbinainsan.ac.id

Abstrak

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berkaitan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening. Log Natural TotalAssets (SIZE) digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan, Current Ratio (CR) digunakan sebagai proksi likuiditas, Return on Assets (ROA) digunakan sebagai proksi profitabilitas dan Debtto Equity Ratio (DER) digunakan sebagai proksi untuk struktur modal. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Systematic literature review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari referensi jurnal-jurnal dengan 20 jurnal yang didapat dari Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap DER, sedangkan CR dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. Selanjutnya hasil uji sobel menunjukkan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh SIZE terhadap DER, sedangkan ROA dapat memediasi pengaruh CR terhadap DER.

Kata kunci : ; Log Natural Total Assets (SIZE), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER), Struktur Modal, Profitabilitas

Abstract

Capital structure is a complex financial decision because it is related to other financial decision variables. This study aims to examine the effect of firm size and liquidity on capital structure by using profitability as an intervention variable. Log Natural Total Assets (SIZE) is used as a proxy for company size, Current Ratio (CR) is used as a proxy for liquidity, Return on Assets (ROA) is used as a proxy for profitability and Debtto Equity Ratio (DER) is used as a proxy for

capital structure. The research method used is the systematic literature review method or often abbreviated as SLR or in Indonesian it is called the systematic literature review. In this study the data obtained from reference journals with 20 journals obtained from Google Scholar.

The results showed that SIZE had no significant effect on ROA, while CR had a significant positive effect on ROA. SIZE has a significant positive effect on DER, while CR and ROA have a significant negative effect on DER. Furthermore, the results of the Sobel test show that ROA cannot mediate the effect of SIZE on DER, while ROA can mediate the effect of CR on DER.

Keywords : ; Log Natural Total Assets (SIZE), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER), Capital Structure, Profitability

I. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Perusahaan sedapat mungkin memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal, pemenuhan dana perusahaan bisa berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Struktur modal didalam sebuah perusahaan, menyangkut bagaimana perusahaan akan membiayai hutangnya dan keputusan mengenai bentuk dan komposisi modal yang akan dipergunakan perusahaan, apakah dalam bentuk modal eksternal, atau modal internal dan kapan perusahaan memperoleh modal tersebut. Struktur modal merupakan pembiayaan tetap dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2008). Sumber pendanaan internal perusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari

laba yang ditahan dan penyusutan. Selain sumber pendanaan internal, perusahaan juga dapat memenuhi kebutuhan dana dengan sumber eksternal dengan menggunakan hutang, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen dan ekuitas. Jika pembiayaan dengan dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan memilih penggunaan dana eksternal dengan memilih urutan pendanaan berdasarkan sekuritas yang paling aman, yaitu hutang. Keuntungan jika perusahaan menggunakan hutang adalah penghematan pajak. Struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata adalah struktur modal yang optimal (Riyanto, 2008).

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Horne dan Wachowicz, 1998; 482), manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik,

manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen. Kegiatan pengawasan tentu saja membutuhkan biaya yang disebut dengan biaya agensi. Biaya agensi menurut Horne dan Wachowicz (1998; 482) adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditor dan pemegang saham. Menurut Horne dan Wachowicz (1998:482), salah satu pendapat dalam teori agensi adalah siapapun yang menimbulkan biaya pengawasan, biaya yang timbul pasti merupakan tanggungan pemegang saham. Sebagai misal, pemegang obligasi, mengan-tisipasi biaya pengawasan, membebankan bunga yang lebih tinggi. Semakin besar peluang timbulnya pengawasan, semakin tinggi tingkat bunga, dan semakin rendah nilai perusahaan bagi pemegang saham. Biaya pengawasan berfungsi sebagai diisen-sif dalam penerbitan obligasi, terutama dalam jumlah yang besar. Jumlah pengawasan yang diminta oleh pemegang obligasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah obligasi yang beredar.

Menurut Ferri dan Jones (1979), ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan,

dan rata-rata total aktiva. Menurut Pratama dan Wiksuana (2016), semakin besar ukuran perusahaan, aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhyarsyah (2007) terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan semakin besar ukuran suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sehingga kemampuan untuk mendapatkan dana lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Horne dan Wachowicz, 1998; 482), manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen. Kegiatan pengawasan tentu saja membutuhkan biaya yang disebut dengan biaya agensi. Biaya agensi menurut Horne dan Wachowicz (1998; 482) adalah

biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditor dan pemegang saham. Menurut Horne dan Wachowicz (1998:482), salah satu pendapat dalam teori agensi adalah siapapun yang menimbulkan biaya pengawasan, biaya yang timbul pasti merupakan tanggungan pemegang saham. Sebagai misal, pemegang obligasi, mengantisipasi biaya pengawasan, membebankan

bunga yang lebih tinggi. Semakin besar peluang timbulnya pengawasan, semakin tinggi tingkat bunga, dan semakin rendah nilai perusahaan bagi pemegang saham. Biaya pengawasan berfungsi sebagai diisen-sif dalam penerbitan obligasi, terutama dalam jumlah yang besar. Jumlah pengawasan yang diminta oleh pemegang obligasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah obligasi yang beredar.

Adapun tujuan dari penelitian

ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap struktur modal.
- 2) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- 3) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- 4) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal.

5) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh cash holding terhadap struktur modal.

6) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh kontrol kepemilikan terhadap struktur modal.

7) Untuk mengetahui bukti empiris adanya pengaruh non debt tax shield terhadap struktur modal.

II. METODELOGI PENELITIAN

Systematic literature review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses literature review terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari penelitiannya. SLR adalah metode literature review yang biasa dilakukan peneliti di bidang farmasi dan kedokteran, meskipun boleh dikatakan baru mulai dibawa ke dunia computing walaupun khusus software engineering pada tahun 2007 oleh Barbara Kitchenham lewat papernya berjudul Guidelines in performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari referensi jurnal-jurnal dengan 20 jurnal yang didapat dari Google Scholar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2014 sebagai sampel penelitian. Berikut adalah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini:

- Jumlah Perusahaan = 40 perusahaan
- Jumlah Tahun Pengamatan = 5 tahun
- Jumlah Data = 200 data (40 perusahaan x 5 tahun)

Tabel 2 berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEVIATION
CR	200	,513900	11,742,800	235,847,850	1,650,841,280
ROA	200	,6600000	657,200,000	10,322,200,000	100,227,550,731
DER	200	,1000000	515,000,000	1,008,650,000	,8356459768
SIZE	200	25,08	30,98	278,901	130,546
VALID N	200				
(LISTWISE)	200				

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS, 2016.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali 2011 h.11). Pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebelum data *outlier* dihilangkan. Dapat dilihat pada tabel 2 di atas bahwa nilai minimum, maksimum dan rata-rata masing-masing variabel berada pada angka positif. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang berada pada angka negatif untuk semua variabel.

Pembahasan Hasil Penelitian

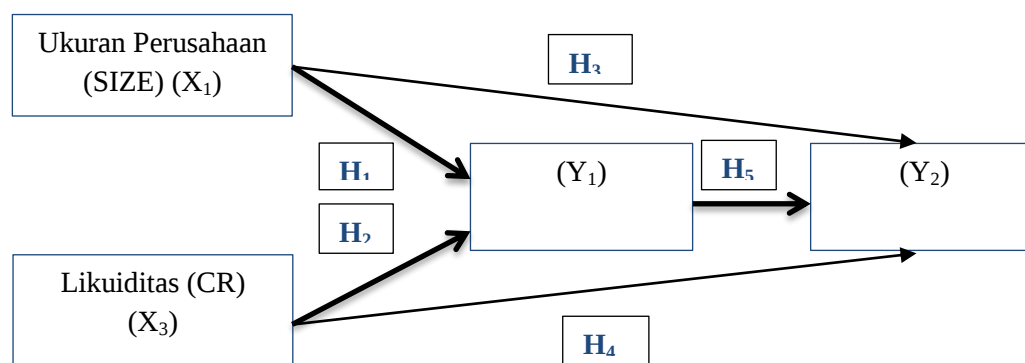
Berikut adalah tahapan uji asumsi model persamaan struktural untuk mendapatkan model yang baik:

1. Evaluasi Normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara melihat nilai c.r. (*critical ratio*) *skewness* dan *kurtosis* dari data yang digunakan. Nilai c.r. dari *skewness* dan *kurtosis* data yang lebih besar dari batas $\pm 2,58$, mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal. Sebanyak 195 data yang digunakan menunjukkan nilai c.r. dari *skewness* dan *kurtosis* data yang tidak lebih besar dari batas $\pm 2,58$ baik secara *univariate* maupun *multivariate*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal baik secara *univariate* maupun *multivariate*.
2. Evaluasi *Outlier*. Evaluasi dilakukan secara *univariate* dan *multivariate*. Deteksi terhadap *univariate outlier* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor *standardize* atau yang biasa disebut dengan *z-score* dengan menggunakan *software* SPSS 20.0. Nilai *z-score* yang lebih besar dari 3 dikategorikan sebagai *outlier*. Pada tahap pertama mengevaluasi *univariate outlier*, didapatkan hasil bahwa nilai maksimum untuk variabel CR, ROA dan DER melebihi angka 3 sehingga dapat disimpulkan masih terdapat *univariate outlier* pada 200 data. Deteksi terhadap *multivariate outliers* dilakukan dengan melihat nilai *mahalanobis distance* yang dihasilkan oleh AMOS 20.0. Kriteria yang digunakan ialah berdasarkan nilai *Chi-squares* pada tingkat signifikansi $p < 0.001$. Nilai *mahalanobis distance* berdasarkan nilai *Chi-squares* pada derajat kebebasan sebesar 4 (jumlah variabel) pada tingkat $p < 0.001$ adalah $\chi^2_{(4,0.001)} = 18,46683$. Evaluasi *multivariate outlier* tahap pertama menghasilkan 5 data yang nilai *mahalanobis distance*-nya melebihi 18,46683, sehingga 5 data tersebut disebut data *outlier* dan perlu dihilangkan. Sebelum menghilangkan data *outlier* tersebut, data variabel CR, ROA dan DER perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk *logaritma natural* karena pola

distribusi ketiga variabel tersebut menceng ke kiri. Setelah menghilangkan 5 data *outlier* yang terdeteksi dari evaluasi *multivariate*, dihasilkan bahwa sekarang tidak ada lagi data *outlier* di mana secara *univariate* dapat diketahui dengan tidak adanya nilai minimum dan maksimum yang melebihi batas.

3. Evaluasi Multikolinearitas atau Singularitas. Evaluasi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai determinan matriks kovarian. Nilai determinan yang sangat kecil mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas atau singularitas. *Determinant of sampe covariance matrix* yang dihasilkan oleh pengolahan data tersebut sebesar 0,07193 yang artinya nilai tersebut sangat kecil dan mendekati nol. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat masalah multikolinearitas atau singularitas pada data yang diolah. Namun, hal tersebut dapat diterima karena persyaratan asumsi model persamaan struktural atau *structural equation modeling* (SEM) yang lain terpenuhi.

4. Evaluasi Residual. Tabel *residual covariance matrix* yang dihasilkan AMOS mencerminkan kesesuaian antara *restricted covariance matrix* dan sampel *covariance matrix*. Nilai *residual covariance matrix* <2,58 adalah nilai yang diharapkan karena nilai dengan batas tersebut mengindikasikan tidak adanya gangguan pada model. Nilai *residual covariance matrix* yang dihasilkan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel berada di bawah batas nilai $\pm 2,58$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada gangguan pada model dalam penelitian ini sehingga model dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.
5. Uji *goodness of fit*. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa model analisis adalah model *recursive*. Nilai *Chi-Square* = 0,000, ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian cocok atau *fit* dengan data. Selain itu, nilai GFI menunjukkan angka di atas 0,90 yaitu sebesar 1,00 yang mengindikasikan bahwa nilai ini sangat baik. Maka dari itu, model yang diusulkan dalam penelitian ini dapat diterima atau digunakan untuk analisis selanjutnya.



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis jalur

sebagaimana dijelaskan sebelumnya, didapatkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini telah layak (*fit*) dan dapat dikatakan sebagai model yang baik. Dari model tersebut diajukan beberapa hipotesis penelitian. Berikutnya, dari dua faktor yang diteliti (ukuran perusahaan dan

likuiditas), terbukti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, dari tiga faktor yang diduga memengaruhi struktur modal (ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas), terbukti bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil juga didapatkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, namun tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Yuke Prabansari, Handdri Kusuma, 2005. “ *Faktor – Faktor Ang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public Di Bursa Efek Jakarta*”
- Khalid Assad, A.Sakir, 2019. “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”
- Kezia Xenna Monic Lisiana, Endang Tri Widyarti, 2020. “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018*”
- Ni Wayan Yuliani, Ica Rika Candraningrat, 2019. “ *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”
- Sulistyaningsih, Barbaara Gunawan, 2016. “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Risk Management Disclosure*”
- Setianne, Ratih Handayani, 2011. “ *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*”
- Muchamad Chaerul Umam, Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si, 2016. “ *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”
- I Putu Arya Dirtha Wardana, Gede Mertha Sudiartha, 2015. “ *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*”
- Loh Wenny Setiawati, Melliana Lim,. “ *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*”
- Ida Ayu Putri Pertamina Dewi, Ida Bagus Panji Sedana, 2018. “ *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”
- Sidiq Jati Permana, 2017. “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”
- Burhanudin, Sri Darwin, Laila Wardani, 2022. “ *Pengaruh Pandemi*”



Covid-19 Terhadap Kebijakan
Manajemen Keuangan Dan Nilai
Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia”

Misco Valensi Nainggolan,.

“ Pengaruh Kebijakan Deviden,
Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,
Resiko Bisnis, Cash Holding,
Kontrol Kepemilikan, Dan Non
Debt Tax Shield Terhadap
Struktur Modal Pada
Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (Periode 2011 - 2014)”

Edi Purnomo, Teguh Erawati, 2019.

“ Pengaruh Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Struktur Modal Sebagai
Variabel Intervening”

Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria
Rahmi, 2019. “ Pengaruh Struktur

Modal, Ukuran perusahaan
Dan Return On Equity Terhadap
Nilai perusahaan Property And Real
Estate Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia”

Bunga Indah Bayunitri, Taufik Akbar
Malik, 2015. “ Analisis Faktor –
Faktor Yang Mempengaruhi

Struktur Modal Pada
Perusahaan Manufaktur Yang
Listing Di Bursa Efek Indonesia”

Laksmi Indri Hapsari, 2010.
“ Analisis Faktor – Faktor
Yang Mempengaruhi Struktur

Modal Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2006 -
2008 ”

Eky Putra Sejati, Kartika Hendra Titisari,
Yuli Chomsatu, 2018. “ Pengaruh
Good Corporate

Governance Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Perusahaan
Manufaktur Industri Real
Estate Dan Property Di Bei Periode
2014 - 2016”

Tiya Kurniawan, Tri Widiyanto, 2020.
“ Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Struktur
Modal Pada Perusahaan
Food And Beverage ”

Devi Ayu Putri, 2020. “ Analisis
Faktor – Faktor Yang
Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Penyampaian Laporan
Keuangan Perusahaan Industri
Barang Konsumsi Di Bursa Efek
Indonesia ”

Romi Satria Wahono, 2016. “ *Systematic
Literature Review : Pengantar,
Tahapan, Dan Studi Kasus* ”

[https://romisatriawahono.net/2016/05/15/
Systematic-Literature-Review-
Pengantar-Tahapan-Dan-Studi-
Kasus/](https://romisatriawahono.net/2016/05/15/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/)